

Peran Dukungan Sosial dan Optimisme terhadap *Stress-Related Growth* pada Anak dari Keluarga Bercerai

Vina Nur Azizah¹, Ariana Marastuti²

1,2Universitas Gadjah Mada; Daerah Istimewa Yogyakarta, (0274) 588688

e-mail: *¹vina.n@mail.ugm.ac.id, *²amarastuti@ugm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran optimisme dan dukungan sosial teman sebaya terhadap *stress-related growth* remaja dari keluarga bercerai. Partisipan berjumlah 168 individu dengan rentang usia 12-21 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala optimisme, dukungan sosial teman sebaya, dan *stress-related growth* yang disebarluaskan secara *online*. Berdasarkan analisis regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa optimisme dan dukungan sosial teman sebaya mempunyai peran positif yang signifikan terhadap *stress-related growth* remaja dari keluarga bercerai ($\text{sig}=0,000$, $p<0,05$, $R^2=0,657$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimisme mempunyai nilai sumbangan efektif lebih besar ($\text{SE}=59,05\%$) dibanding dengan dukungan sosial teman sebaya ($\text{SE}=6,62\%$). Berdasarkan analisis tambahan, tidak ditemukan perbedaan tingkat *stress-related growth* berdasarkan jenis kelamin, status tinggal dengan keluarga tiri, dan keikutsertaan komunitas *broken home*.

Kata Kunci: *Stress-related growth, optimisme, dukungan sosial, remaja, perceraian.*

Abstrak. *This research aimed to determine the role of optimism and peer social support toward stress-related growth in adolescents who have parents divorced. This study is conducted with 168 adolescents around 12-21 years old from divorced families. Data were collected using optimism, peer social support, and stress-related growth online scale. The results of multiple regression show that optimism and peer social support are simultaneously predicted stress-related growth adolescents who have parents divorced ($\text{sig}=0,000$, $p<0,05$, $R^2 = 0,657$). These results also indicate that optimism has a greater effective contribution value ($\text{SE} = 59.05\%$) than peer social support ($\text{SE} = 6.62\%$). Based on the additional analysis, there were no differences in the level of stress-related growth based on gender, the status of living with step-families, and the participation of broken home communities.*

Kata Kunci: *Stress-related growth, optimism, social support, adolescents, parents divorced*